

Pelatihan Akuntansi dan Pengelolaan Administrasi Keuangan Berbasis Aplikasi Untuk Menunjang Akses Permodalan Bagi UMKM Di Kelurahan Anawai

Nur Azizah Rasudu¹⁾, Sitti Hairani Idrus²⁾, Siti Kadri Yanti Sari³⁾, La Ode Agus Said⁴⁾, Muh. Arham⁵⁾

^{1,2,3,5}Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo

⁴Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo

Keywords :

Pelatihan akuntansi;
Administrasi
keuangan;
UMKM;
Akses permodalan.

Correspondensi Author

Email: nurazizahrasudu@uho.ac.id

History Artikel

Received: 23-10-2024

Reviewed: 30-10-2024

Revised: 07-11-2024

Accepted: 08-11-2024

Published: 01-12-2024

DOI:

10.52622/mejuajujabdimas.v4i2.185

Abstrak. Dalam menjalankan usaha tentu tidak lepas dari perencanaan dan pengelolaan keuangan. Melalui laporan keuangan, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi usaha untuk dapat mengambil keputusan secara akurat. Selain itu, para pelaku usaha UMKM ketika ingin mengembangkan usahanya dengan mengakses permodalan baik itu melalui perbankan maupun lembaga pembiayaan modal usaha, sangat mudah dikarenakan memiliki pencatatan akuntansi dan laporan keuangan. Program Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kelurahan Anawai, Kota Kendari, terkait akuntansi dan pengelolaan administrasi keuangan berbasis aplikasi. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Android yaitu **Akuntansi Umum (AKU)** dipandang sebagai solusi yang efektif untuk mendukung pencatatan keuangan yang memadai dan mudah digunakan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Anawai. Pelatihan ini diikuti oleh 15 pelaku UMKM, dengan berbagai latar belakang usaha dan tingkat pendidikan. Metode yang digunakan adalah melalui persiapan, ceramah dan diskusi, pembinaan, pendampingan, dan monitoring serta evaluasi terkoordinir tentang akuntansi dan pengelolaan administrasi keuangan berbasis aplikasi. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU), yang mendukung Pelaku UMKM dalam mengakses modal usaha. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi AKU berhasil digunakan oleh 80% peserta untuk mencatat transaksi keuangan mereka. Dengan adanya pencatatan ini, Pelaku UMKM kini memiliki peluang lebih besar untuk mengakses modal melalui perbankan dan lembaga pembiayaan lainnya. Program ini berpotensi dikembangkan lebih lanjut, terutama dalam memperkenalkan aplikasi akuntansi lain seperti Lamikro sangat relevan dan dapat mendukung keberlanjutan. Harapan kedepan Pemerintah mendukung program pelatihan ini secara berkelanjutan dan sangat tepat, mengingat peran besar UMKM dalam perekonomian.

Pendahuluan

Akuntansi sering dianggap sebagai bahasa bisnis, karena informasi bisnis disampaikan kepada stakeholder melalui laporan keuangan (Hery, 2013). Informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan, baik internal maupun eksternal (Jusuf Al Haryono, 2011). Namun, banyak pelaku UMKM yang tidak memprioritaskan pencatatan keuangan, yang menyebabkan mereka kesulitan dalam mengakses modal usaha dari lembaga keuangan.

Menurut Suhendar (2020), akuntansi adalah proses mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi keuangan yang memungkinkan pelaku usaha memahami aliran kas, posisi keuangan, dan laba rugi dalam periode tertentu. Namun, UMKM sering kali mengabaikan pencatatan ini dan hanya berfokus pada hasil penjualan. Sebagian besar pelaku UMKM tidak terlalu mementingkan laporan keuangan mereka, mereka lebih berfokus pada laku atau tidaknya dagangan yang mereka jajakan (Putri, A. A., & Thoriq, A. M. 2022). Akibatnya, ketika UMKM memerlukan modal untuk mengembangkan usahanya, mereka mengalami kesulitan karena tidak memiliki laporan keuangan yang memadai, yang menjadi syarat utama bagi kreditor dalam menyalurkan modal usaha (Herwiyanti, E. 2020).

Dalam menjalankan usaha tentu tidak lepas dari perencanaan dan pengelolaan keuangan. Melalui laporan keuangan, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi usaha untuk dapat mengambil keputusan secara akurat (Goto, 2021). Pencatatan keuangan adalah salah satu hal terpenting bagi para pelaku UMKM, terutama dalam upaya untuk mendapatkan akses permodalan dari lembaga perbankan. Menurut Hery (2013), akuntansi adalah bahasa bisnis yang menjadi sarana komunikasi bagi pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Yananto Mihadi Putra, & Abdul Ghani. (2020), mengemukakan bahwa salah satu kendala yang sering dihadapi pelaku usaha bisnis sektor usaha kecil adalah masalah dalam proses penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut dapat dimaklumi dikarenakan tidak semua pelaku bisnis sektor usaha kecil memiliki latar belakang yang berasal dari bidang ekonomi khususnya akuntansi. Disisi lain, pemerintah melalui Kementerian UMKM menganjurkan sektor usaha kecil untuk dapat menyusun laporan keuangan atas aktivitas usahanya.

Yananto Mihadi Putra, & Abdul Ghani. (2020), mengemukakan berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UKM) menunjukkan bahwa 97% lapangan kerja diberikan oleh UMKM sehingga berkontribusi signifikan mengurangi pengangguran di Indonesia. Melihat peran penting tersebut, maka dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan sektor usaha kecil yang maju, mandiri, dan modern. Untuk itu, Dalam mendukung pengembangan UMKM, OJK juga melakukan beberapa inisiatif melalui Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD), bekerjasama dengan pemerintah daerah dan lembaga jasa keuangan di daerah. Melalui TPAKD, OJK berkomitmen untuk terus membuat terobosan dalam rangka memperluas akses keuangan di Indonesia. Upaya tersebut untuk dapat memberikan pembiayaan dan konsultasi kepada UMKM melalui program Business Matching, selain itu OJK juga mendorong TPAKD menciptakan skema pembiayaan dengan proses cepat dan biaya rendah melalui kredit/pembiayaan melawan Rentenir atau K/PMR (Goto, 2021).

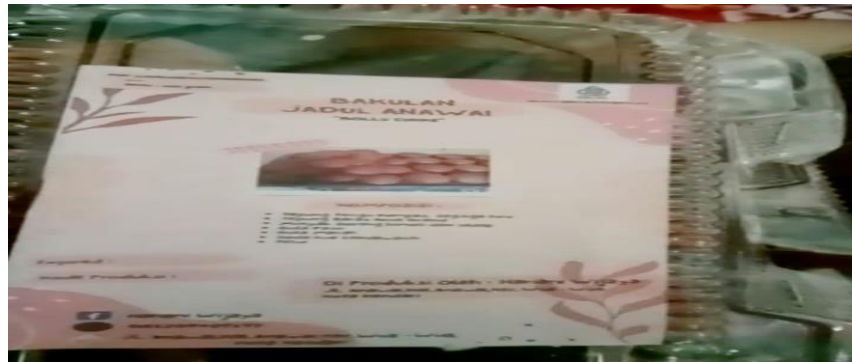
Di Kelurahan Anawai terdapat beberapa pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, sebagian besar usaha menjalankan usaha belum memiliki pencatatan akuntansi dan laporan keuangan. Adanya layanan akses permodalan yang disediakan oleh lembaga perbankan maupun skema pembiayaan modal usaha oleh Dinaskop Kota Kendari, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara, tidak dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Anawai. Beberapa layanan perbankan memberikan penguatan modal melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) agar pelaku usaha dapat mengembangkan bisnisnya dan berkelanjutan, sehingga mendorong kinerja UMKM yang berdampak pada perekonomian lokal. Salah satu contoh perbankan di Kota Kendari yang menyediakan akses permodalan bagi pelaku UMKM adalah Bank Sultra berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR). Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM di Kelurahan Anawai, seperti Industri rumahan AHA Cake & Bakery milik ibu Titi Sumartin, Usaha Bakulan Jadul Anawai milik ibu Hariani Wijaya, Usaha Aneka Kue milik ibu Kadek Rai, Usaha Butik Pakaian milik ibu Asniyati, Usaha Ayam Geprek milik ibu Lisnawati, Usaha Sumber Sembako milik ibu Mira dan pelaku UMKM lainnya, berkeinginan untuk mengembangkan usaha

dengan mengharap bantuan modal, namun belum bisa mengakses permodalan di karenakan belum paham dan belum memiliki pencatatan akuntansi dan laporan keuangan yang menjadi syarat utama dalam keputusan bagi pemakai informasi akuntansi

(kreditor) untuk menyalurkan modal usaha. Berikut ini contoh profil usaha yang ada di Kelurahan Anawai yang ingin mengembangkan usaha adalah seperti gambar berikut :



Gambar 1 : Usaha Industri Rumahan Di Kelurahan Anawai



Gambar 2. Hasil Produksi Usaha “Bakulan Jadul Anawai”

Program pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang akuntansi dan pengelolaan administrasi keuangan berbasis aplikasi kepada pelaku UMKM, sehingga mereka dapat mengakses modal usaha lebih mudah dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan

Metode

Kegiatan pengabdian ini berfokus bagi Pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kelurahan Anawai melalui pendampingan dan pelatihan yang bersinergi dengan Pemerintahan Kelurahan Anawai Kota Kendari. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2024, berlangsung selama 1 (satu) hari mulai Pukul 07.30 – 16.00 WITA. Tim pengabdian masyarakat memiliki kualifikasi dosen yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian ini dan memiliki kompetensi bidang ilmu sebagai konselor dan berpengalaman melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai proses transfer iptek. Pelatihan ini dilakukan melalui beberapa metode yaitu melalui persiapan, ceramah dan diskusi, pembinaan, pendampingan, dan monitoring serta evaluasi terkoordinir. Metode kegiatan pelatihan ini dipilih untuk memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan secara maksimal kepada pelaku UMKM, serta memberikan pendampingan selama proses implementasi aplikasi akuntansi dan pengelolaan administrasi keuangan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. **Persiapan:** Persiapan dilakukan dengan melibatkan tim dalam penyusunan materi pelatihan.
 - a. Mempersiapkan materi, dimana tim pelaksana mengidentifikasi kelayakan materi sesuai dengan permasalahan mitra, sehingga tim pelaksana kegiatan pengabdian ini menetapkan materi antara lain:
 - 1) Apa Tujuan utama dalam berusaha.
 - 2) Definisi Akuntansi.
 - 3) Pentingnya memahami akuntansi dan administrasi keuangan bagi UMKM.
 - 4) Manfaat dan pentingnya memiliki pencatatan keuangan atau pembukuan.

- 5) Memperkenalkan akuntansi melalui pencatatan manual, komputer (Excell) dan Aplikasi berbasis Android yaitu **Akuntansi Umum (AKU)**.

Mempersiapkan bahan-bahan untuk kegiatan pendampingan antara lain: spanduk, daftar hadir peserta, kertas, LCD, laptop, kamera dan lain – lain.

2. **Ceramah dan Diskusi:** Mitra UMKM diberikan pemahaman dasar mengenai akuntansi dan pengelolaan administrasi keuangan, serta manfaat pencatatan keuangan bagi keberlanjutan usaha.

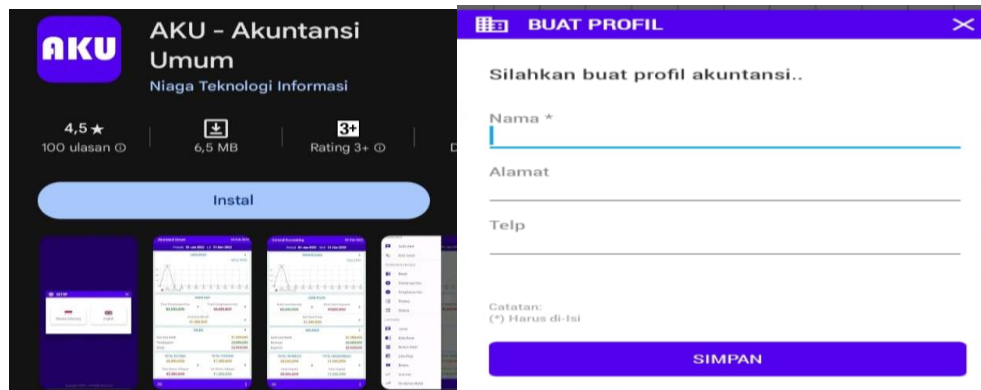


Gambar 3. Sesi Pemaparan Materi Pelatihan

3. **Pelatihan Aplikasi Akuntansi:** Pelaku UMKM diajarkan untuk menginstal dan menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) melalui Android. Aplikasi ini mempermudah pencatatan transaksi bisnis dan otomatis menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh kreditor. Dalam metode ini, Pelaku UMKM diarahkan untuk menginstall aplikasi melalui handphone Android yang diunduh melalui aplikasi Google Playstore. Selanjutnya mengisi profil usaha sesuai fitur yang telah disediakan.

Pada metode ini pelaku UMKM diarahkan lebih berperan atau berpartisipasi aktif dalam pelatihan. Item-item kegiatan ini adalah:

- 1) Pelaku UMKM dilibatkan untuk melakukan dan mempelajari akuntansi dan pengelolaan administrasi keuangan berbasis aplikasi dengan cara menginstal aplikasi mengisi identitas usaha, dan cara mengentry data transaksi ke dalam aplikasi.
- 2) Pelaku UMKM diajarkan dibina dan didampingi bagaimana melakukan pencatatan usaha sekecil apapun penerimaan dan pengeluaran.
- 3) Pendampingan terhadap pelaku UMKM dengan keterampilan dalam penerapan informasi akuntansi berbasis aplikasi. Mitra langsung diajarkan cara mencatat dalam jurnal, mengentry data-data yang dibutuhkan dalam aplikasi tersebut.
- 4) Pelaku UMKM diberikan contoh latihan dan diberi kesempatan untuk mengentry data yang telah diberikan ke dalam aplikasi tersebut. Selanjutnya mendiskusikan terkait kendala-kendala yang bersifat prinsip untuk diatasi.

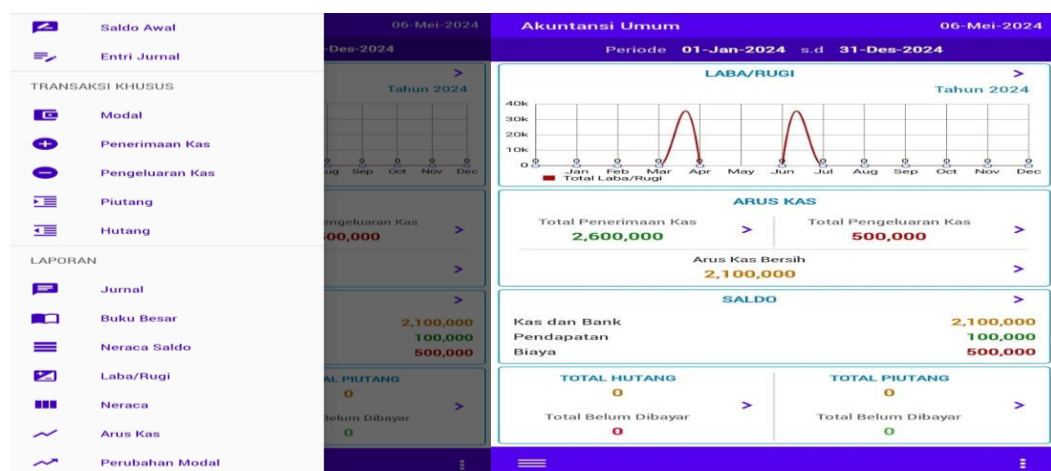


Gambar 4. Aplikasi Akuntansi Umum (AKU)



Gambar 5. Proses Penginstalan Aplikasi Akuntansi Umum (AKU) Melalui Android

4. **Pembinaan dan Pendampingan:** Selama pelatihan, mitra UMKM diarahkan untuk berpartisipasi aktif dalam mengisi data keuangan ke dalam aplikasi. Pembinaan lebih lanjut diberikan untuk memastikan mereka dapat mengelola keuangan secara mandiri dengan aplikasi tersebut. Berikut ini salah satu contoh hasil partisipasi aktif salah seorang pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) :



Gambar 5. Contoh Hasil Partisipasi Aktif Pelaku UMKM

5. **Monitoring dan Evaluasi:** Proses monitoring dilakukan untuk mengevaluasi penerapan aplikasi setelah pelatihan. Tim pengabdian juga mendiskusikan kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi dan memberikan solusi yang diperlukan. Dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini pelaku UMKM secara terkoordinir dipantau dan dievaluasi perkembangan dan kemajuan pasca pelatihan, pembinaan dan

pendampingan selama kegiatan dilaksanakan. Kegiatan monitoring dan evaluasi untuk mengkaji kendala-kendala yang bersifat prinsip untuk diatasi. Dalam tahapan awal pada metode ini, tim menanyakan pemahaman mengenai pengetahuan akuntansi dan pencatatan keuangan berbasis aplikasi **Akuntansi Umum (AKU)** melalui Android, serta harapan setelah mengikuti pelatihan.



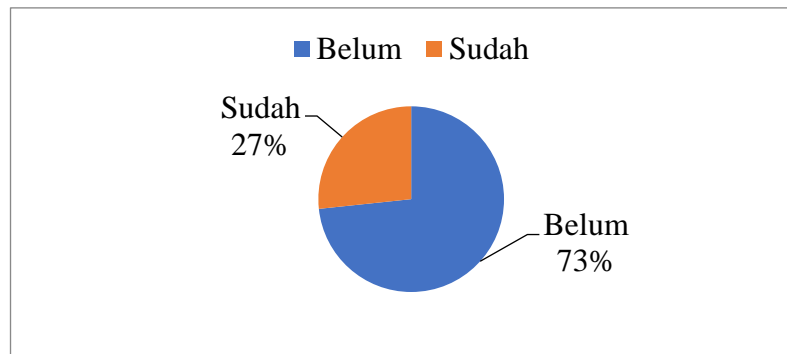
Gambar 6. Sesi Feedback (Diskusi dan Tanya Jawab) dengan Peserta

Hasil dan Pembahasan

Dalam mengembangkan UMKM di Indonesia, maka perlu diberi penguatan modal, namun para pelaku UMKM perlu mengetahui prasyarat dalam pemerintah memberikan bantuan modal, terutama yang bersumber dari perbankan melalui dana Kredit Usaha Rakyat atau bantuan modal lainnya. Menurut Rahadi, F (2019) rata-rata setengah dari keseluruhan UMKM dapat menghentikan usahanya dalam kurun waktu 3 tahun pertama merintis. Kurangnya pemahaman mengenai akuntansi dan administrasi keuangan akan menjadi hambatan bagi pelaku UMKM dalam mengakses permodalan melalui perbankan berupa KUR atau bantuan pembiayaan modal yang serupa. Pelaksanaan pelatihan ini melibatkan 15 pelaku UMKM di Kelurahan Anawai, dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum melakukan pencatatan keuangan secara efektif. Sebanyak 73% peserta mengaku belum pernah mencatat transaksi keuangan usahanya, sementara sisanya telah melakukan pencatatan namun masih bersifat sederhana. Berikut ini hasil wawancara tim pengabdian kepada masyarakat dengan pelaku UMKM Kelurahan Anawai menanyakan tentang apakah pelaku belum atau sudah melakukan pencatatan keuangan atau pembukuan usaha, maka diperoleh informasi berupa tabel dan diagram pie sebagai berikut :

Tabel 1. Mengenai Pencatatan Keuangan

Kategori	Jumlah (orang)
Belum Melakukan Pencatatan	11
Sudah Melakukan Pencatatan	4
Jumlah	15



Sumber: Data diolah, Tahun 2024

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, Aplikasi Akuntansi Umum (AKU) dipilih karena kemudahan penggunaannya. Aplikasi tersebut menyediakan fitur-fitur penting seperti entri jurnal, penyusunan laporan laba rugi, dan pencatatan neraca keuangan. Fitur-fitur ini sangat membantu pelaku UMKM yang sebelumnya tidak terbiasa melakukan pencatatan keuangan manual.

Selama pelatihan, peserta berhasil mengoperasikan aplikasi dan mengisi data transaksi usaha mereka. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain kesulitan dalam memahami istilah akuntansi dan pengoperasian aplikasi di tahap awal. Namun, dengan pendampingan intensif, pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan dan manfaat aplikasi ini dalam mengembangkan usaha.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi Akuntansi Umum (AKU) berhasil digunakan oleh 80% peserta untuk mencatat transaksi keuangan mereka. Dengan adanya pencatatan ini, UMKM yang sebelumnya kesulitan mendapatkan modal usaha kini memiliki peluang lebih besar untuk mengakses modal melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan lembaga pembiayaan lainnya. Secara keseluruhan dari hasil pelaksanaan pelatihan ini merupakan metode efektif dan efisien untuk meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi dan pengelolaan administrasi keuangan, memberikan kontribusi positif dan solusi bagi pelaku UMKM di Kelurahan Anawai Kota Kendari, untuk memahami aktivitas bisnisnya berupa catatan keuangan berbasis aplikasi. Secara berkelanjutan kegiatan pelatihan ini, secara praktis dan penggunaan aplikasi akuntansi usaha merupakan pintu kelayakan dalam menilai kinerja usaha dan dapat menunjang akses permodalan dari perbankan maupun lembaga pembiayaan modal usaha

Kesimpulan dan Saran

Pelatihan akuntansi berbasis aplikasi ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan. Dengan aplikasi Akuntansi Umum (AKU), pelaku usaha dapat melakukan pencatatan transaksi dengan mudah dan menghasilkan laporan keuangan yang memadai untuk mengajukan pinjaman modal. Program ini berpotensi dikembangkan lebih lanjut, terutama dalam memperkenalkan aplikasi akuntansi lain seperti Lamikro yang dikembangkan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM. Semoga pemerintah daerah dan lembaga keuangan untuk selalu mendukung program pelatihan semacam ini secara berkelanjutan, agar lebih banyak pelaku UMKM yang mampu mengakses modal dan mengembangkan usahanya secara profesional.

Referensi.

1. Bank Sultra (2023). Akses KUR untuk UMKM di Kota Kendari. Diakses dari Banksultra.co.id
2. Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Sembadha, 1(1), 225-229. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
3. Goto. (2021). e-book "Buku Pintar Finansial : Pengelolaan Keuangan untuk UMKM". Diakses dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>
4. Herwiyanti, E. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM. Sleman: Deepublish.
5. Hery. (2013). Akuntansi Dasar 1 & 2. Jakarta: PT Grasindo.

6. Jusuf Al Haryono. (2011). Dasar-Dasar Akuntansi. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
7. Putri, A. A., & Thoriq, A. M. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jumat . Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 39–43. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2528
8. Rahadi, F. (2019). Tingkat Kematian UKM di Indonesia Masih Tinggi. *Ekonomi. Republika. Co.Id*. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/pmuxj1291/tingkat-kematian-ukm-di-indonesia-masih-tinggi>
9. Suhendar. (2020). Pengantar Akuntansi. Indramayu: Adab.
10. Yananto Mihadi Putra, & Abdul Ghani. (2020). Pendampingan Penerapan Tata Kelola Usaha dan Pembukuan Berbasis SAK-EMKM Pada Sektor Usaha Kecil Di Kelurahan Meruya Selatan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa, Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 119-127. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.47>